Tesis Situasionis untuk Lalu-Lintas

Guy Debord

1959

Daftar Isi

1 3
2 3
3 3
4 3
5 3
6 3
7 4
8 4
9 4

1

Kesalahan yang dibuat oleh semua perencana kota adalah ketika mempertimbangkan kendaraan bermotor pribadi (dan produk turunannya) sebagai sesuatu yang esensial dan penting untuk transportasi. Kenyataannya, hal ini adalah simbol materi yang paling mengemuka dalam ide-ide kebahagiaan yang mengembangkan dan menyebarkan kapitalisme ke seluruh penjuru masyarakat. Industri kendaraan bermotor berada di jantung propaganda umum ini, sebagai produk terbaik bagi hidup yang terasing dan sebagai produk esensial untuk pasar kapitalistik: Hal ini benar benar dikatakan tahun ini, bahwa kesejahteraan ekonomi Amerika akan dengan segera bergantung pada kesuksesan slogan "dua mobil tiap keluarga."

2

Waktu bolak-balik, seperti yang dicatat oleh Le Corbusier, adalah perburuhan yang berlebih, yang berakibat berkurangnya jumlah waktu "senggang".

3

Kita harus mengganti perjalanan sebagai tambahan pekerjaan dan perjalanan sebagai kesenangan.

4

Agar kita meredesain arsitektur yang sesuai dengan kebutuhan keberadaan kendaraan pribadi yang besar dan seperti benalu, merefleksikan kegagalan berpikir yang benar-benar tak nyata terhadap masalah-masalah yang sebenarnya ada. Seharusnya arsitektur bertransformasi selaras dengan perkembangan masyarakat, mengkritik segala nilai-nilai temporal yang berhubungan dengan bentuk-bentuk usang dari hubungan sosial (yang pada tempat paling utama adalah keluarga).

5

Meskipun bila, dalam periode transisi, kita secara temporal menerima pemisahan yang kaku antara zona-zona kerja dan zona-zona tinggal, Kita harusnya setidaknya membayangkan alternatif (dunia) ketiga: yang berasal dari kehidupan itu sendiri (dunia kebebasan dan waktu luang – esensi kehidupan). Perkotaan yang bersatu mengakui ketiadaan batas-batas; sasarannya adalah membentuk lingkungan manusia yang terintegrasi, di mana keterpisahan seperti kerja/waktu luang atau publik/privat, akhirnya akan dileburkan. Namun sebelum hal itu bisa terjadi, aksi minimum dari perkotaan yang bersatu adalah untuk memperluas medan bermain untuk segala konstruksi yang didambakan. Medan ini akan berada pada tingkat kompleksitas sebuah kota tua.

6

Ini bukanlah hal menentang kendaraan bermotor sebagai kejahatan dalam dirinya sendiri. Konsentrasi ekstrim dalam kota-kota yang diakibatkannya telah menuntun kepada negasi fungsinya. Perkotaan sebaiknya tidak mengacuhkan kendaraan bermotor, namun menguranginya dari tema sentral. Hal (perancangan kota) sebaiknya memperhitungkan untuk menghilangkannya secara bertahap. Dalam kasus apapun, kita dapat membayangkan pelarangan dari lalu lintas otomatis dari area-area sentral beberapa komplek-komplek baru, demikian juga dengan beberapa kota-kota kuno.

7

Mereka yang percaya bahwa (sistem) kendaraan bermotor abadi tidak berpikir, bahkan dari sudut pandang teknologi sesungguhnya, dari bentuk-bentuk transportasi masa depan. Sebagai contoh, model-model tertentu dari helikopter satu orang, sedang diuji oleh pasukan Amerika Serikat, mungkin akan tersebar ke publik umum dalam 20 tahun.

8

Perpecahan dialektika dari lingkungan manusia untuk mendukung (sistem) kendaraan bermotor (proyeksi jalan bebas hambatan di Paris akan diikuti dengan penghancuran ribuan rumah dan apartment, meskipun krisis rumah terus menerus memburuk) menutupi irasionalitasnya dibawah pemebenaran-pembenaran pseudopraktikal. Namun secara praktis dibutuhkan, dalam konteks pengaturan sosial yang spesifik. Mereka yang percaya bahwa masalah khas ini permanen, juga percaya dengan keabadian (perilaku-kaidah-tradisi, pola pikir) masyarakat sekarang.

9

Urbanis yang revolusioner tidak akan membatasi keresahan mereka pada peredaran hal-hal ini, atau pada peredaran dari manusia yang terjebak dalam dunia yang fana. Mereka akan mencoba untuk menghancurkan rantai-rantai topologis tersebut, mengarahkan jalan dengan eksperimen-eksperimen mereka demi perjalanan manusia menuju kehidupan yang otentik.

Perpustakaan Anarkis

“Mintalah pendidikan. Jika mereka tidak memberimu pendidikan, mintalah buku. Jika mereka tidak memberimu pendidikan maupun buku, maka rebutlah buku itu.”



Guy Debord
Tesis Situasionis untuk Lalu-Lintas
1959

Jelajah Hanyut
Diunggah ke Perpustakaan Anarkis oleh Ester Aprillia (Archipelago Anarchist Archive).

id.anarchistlibraries.net